



Studi Kemampuan Motorik SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman

Yogi Afriadinata¹, Rosmaneli²

Jurusan Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang
afriadinatayogi@gmail.com, rosmanelimpd@gmail.com

Kata kunci: kemampuan motorik

Abstrak: Rendahnya kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging, diduga dipengaruhi oleh kurang memiliki unsur-unsur kemampuan motorik, kondisi fisik, minat dan bakat siswa terhadap kegiatan olahraga. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas 4 dan lima SD Negeri 17 Sungai Geringging. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging. Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2017. Populasi penelitian berjumlah 124 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, jadi sampel berjumlah 30 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah menggunakan tes *standing broad jump*, *soft ball throw*, kelincahan (*zig-zag run*), *teswall pass*, *medicine ball-put*, lari cepat 60 yard dash. Dari analisis data diperoleh hasil penelitian tentang kemampuan motorik dimana tingkat capaian kemampuan motorikyaitu sebesar 37%, itu artinya bahwa tingkat capaian kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman, berada pada klasifikasi kurang.

Keywords: motor skill

Abstract: *The low motor ability of SD Geringging Elementary School 17 students, allegedly influenced by lack of elements of motor skills, physical condition, interests and talents of students towards sports activities. This study aims to determine the motor skills of 4th and 5th graders of Sungai Geringging Elementary School 17. This type of research is descriptive which aims to reveal the motor skills of SD Geringging Elementary School 17 students. The time of research began in November 2017. The study population was 124 people. Sampling is done by random sampling technique, so the sample is 30 people. The instruments used to collect data are using a standing broad jump test, soft ball throw, agility (zig-zag run), teswall pass, medicine ball-put, 60-yard dash sprint. From the data analysis, the results of research on motoric ability were obtained where the level of achievement of motor skills was 37%, which means that the level of achievement of motor skills of the students of SD Negeri 17 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman, is under classification.*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum SD dapat dikelompokkan yaitu program pendidikan umum, program pendidikan, akademis, dan program pendidikan keterampilan. Diantara mata pelajaran program pendidikan umum adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan PJOK. Pada masa anak-

anak sering disebut masa kreatif, yaitu masa dalam rentang kehidupan yang menentukan apakah anak-anak menjadi pencipta karya baru. Di samping itu bila diperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak dan dimana anak-anak membentuk kebiasaan untuk menjadi sukses atau tidak. Hal ini tergantung kepada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tempat anak itu berada.

Pertumbuhan anak menunjukkan kepada perubahan kuantitas dalam ukuran tubuh,

sedangkan perkembangan menggambarkan perubahan dalam fungsi. Perkembangan motorik mencerminkan perubahan diri anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang penuh tantangan secara efektif. Hal ini lebih jelas diungkapkan oleh pendapat Mutohir (2004:31) yaitu: Perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seseorang anak dan perubahan-perubahan di dalam bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku motorik akan tercermin dalam munculnya keterampilan baru, karena pada masa anak-anak bergerak tanpa disengaja, gerak reflek dan ada juga gerak yang dilakukan anak meniru gerak orang dewasa.

Motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *motor ability*. Gerak (motor) sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk gerak manusia. Sedangkan psikomotorik khususnya digunakan pada domain mengenai perkembangan manusia yang mencakup gerak manusia. Menurut Nugroho (2005:9) bahwa kemampuan motorik adalah terminology yang digunakan dalam berbagai keterampilan yang mengarah ke penguasaan keterampilan dasar aktivitas kebugaran jasmani.

Mutohir (2004:4) menjelaskan kemampuan motorik adalah “kemampuan individual yang mendasari penampilan berbagai keterampilan motorik. Kemampuan motorik adalah kualitas gerak individu dalam melakukan gerak penunjang kegiatan berolahraga”. Artinya seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan menyelesaikan aktivitas gerakannya dengan baik juga.

Jadi setiap anak yang melakukan gerak dapat dengan mudah melakukannya karena gerak yang dilakukan berkaitan dengan empat unsure yang berkaitan dengan kemampuan motorik yaitu dayatahan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi. Hal ini dapat di miliki dalam berbagai aktivitas olahraga yang dilakukan, missal seorang anak melakukan lempar tangkap bola dengan sesame temannya ini sudah menggambarkan salah satu unsur kemampuan motorik yaitu koordinasi dan kelincahan.

Menurut Nugroho (2005:9) bahwa kemampuan motorik adalah terminology yang digunakan dalam berbagai keterampilan yang mengarah ke penguasaan keterampilan dasar

aktivis kebugaran jasmani. Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, tentang pengertian motorik dan kemampuan motorik, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kualitas kemampuan atau hasil gerak yang berasal dari dalam maupun luar diri anak untuk mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dan merupakan perubahan gerak dasar dari semenjak bayi hingga dewasa yang melibatkan beberapa komponen-komponen gerak dalam melakukan suatu aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-harinya, baik aktivitas bermain maupun aktivitas berolahraga dan aktivitas lainnya.

Kemampuan dan keterampilan motorik seorang anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. Aspek-aspek yang perlu dikembangkan untuk anak di sekolah dasar adalah motorik, kognitif, emosional, social, moralitas dan kepribadian. Hal ini bisa diperoleh siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan melalui latihan-latihan olahraga pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang secara nyata berhubungan dengan aktivitas fisik dan gerak.

Selanjutnya mereka akan mendapat keterampilan gerak lokomotor lanjutan seperti berlari, meloncat-loncat, gerak berputar, melingkar dan keterampilan manipulative seperti melempar, menangkap, menendang dan lain-lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan motorik pada masa anak-anak selain pencapaian keterampilan baru juga perbaikan/memperhalus gerak, sehingga anak-anak memiliki kemampuan motorik dengan baik.

Begitu juga bagi anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar diharapkan perkembangan gerak atau motoriknya akan tercermin dari perubahan dan dari keterampilan baru yang mereka tampilkan, sehingga mereka memiliki kemampuan motorik yang baik. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Artinya, pada anak sekolah dasar kemampuan motorik merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk ditingkatkan. Untuk mendapatkan perbaikan dan

kehalusan gerak dan hasilnya anak-anak perlu belajar motorik.

Pentingnya kemampuan motorik bagi siswa adalah untuk mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Artinya kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Dengan demikian dapat dikatakan siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi, maka dia akan mudah melakukan atau menyelesaikan gerakan.

Peneliti melakukan observasi dilapangan terhadap kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman, peneliti menduga bahwa kemampuan motorik mereka masih rendah. Hal ini terlihat dari penampilan dan aktivitas gerak mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selanjutnya masih ada siswa menampilkan aksi geraknya kurang memiliki unsur-unsur kemampuan motorik, kondisi fisik, minat dan bakat siswa terhadap kegiatan olahraga, sarana dan prasarana pembelajaran PJOK, kesehatan siswa, kesegaran jasmani, kegiatan olahraga yang diikuti oleh siswa, serta pengetahuan, perhatian dan pengawasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Metode ini melukiskan data yang ada di lapangan untuk mengetahui sejauh kemampuan motik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini diadakan di SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman. Waktu penelitian pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling yaitu sampel diambil secara acak yaitu peserta didik putra. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tes sebagai berikut (Sahun (2011:70): 1) Standing Broad Jump, 2) Soft ball throw, 2) Zig-zag Run, 4) Wall Pass, 5) Medicine Ball-Put, 6) Lari cepat 60 yard

DashData penelitian diperoleh dari penyebaran angket. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekwensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase:

HASIL

1. Deskripsi Data Kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman

Hasil penelitian yang dikemukakan dalam bab ini adalah merupakan jawaban tentang studi kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman. Setelah data dinilai dan dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan normal tes kemampuan motorik untuk mencari klasifikasi: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali untuk mencapai persentase dilakukan penjumlahan klasifikasi kemudian dibandingkan dengan jumlah sampel yang dikali 100% maka hasilnya dibandingkan dengan normal tes kemampuan motorik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Deskripsi Kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman

Kemampuan Motorik	Fa	Fr%	Kategori
> 22	0	0%	Baik Sekali
20 – 22	10	33%	Baik
18 – 19	8	27%	Sedang
14 -17	11	37%	Kurang
< 14	1	3%	Kurang Sekali
Jumlah	30	100%	

Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa, dari 30 Oranga jumlah sampel tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori “baik sekali”, 10 orang siswa yang termasuk dalam kategori “baik” dengan persentase sekitar 33%, 8 orang siswa yang termasuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sekitar 27%, dan 11 orang siswa yang termasuk dalam “kurangi” dengan persentase sekitar 37%, serta 1 orang siswa yang termasuk dalam kategori “kurang sekali” dengan persentase sekitar 3%.

Secara keseluruhan tingkat capaian kemampuan motorik yang diperoleh dari 30 orang responden untuk 6 tes adalah sebesar 37%, itu

artinya bahwa tingkat capaian kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman, berada pada klasifikasi “kurang”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka variabel kemampuan motorik SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman dapat dibahas yaitu;

1. Kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman

Pada tabel 3 secara keseluruhan tingkat capaian kemampuan motorik yang diperoleh dari 30 orang responden untuk 6 bentuk tes adalah sebesar 37% atau sekitar 11 orang, itu artinya bahwa tingkat capaian kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman berada pada klasifikasi “kurang”.

Menurut Gusril (2008) menjelaskan didalam operasionalnya, motorik (gerak) dapat dikatakan sebagai “perubahan tempat, posisi, dan kecepatan tubuh atau bagian tubuh manusia yang terjadi dalam suatu dimensi ruang dan waktu serta dapat diamati secara objektif. Misalnya sewaktu siswa melakukan jalan, lari, dan lompat”. Kiram (2000) menegaskan kemampuan seseorang untuk dapat menguasai keterampilan-keterampilan motorik olahraga berbeda-beda, perbedaan tersebut ditentukan oleh: “kemampuan kondisi dan koordinasi yang dimiliki, perbedaan usia, pengalaman gerakan, jenis kelamin, frekuensi latihan, perbedaan tujuan dan motivasi dalam mempelajari suatu keterampilan motorik serta perbedaan suatu kemampuan kognitif”.

Berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor pertumbuhan dan perkembangan. Kedua faktor ini masih harus didukung oleh latihan sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Pertumbuhan yang dimaksud disini adalah perubahan kuantitatif dari organ tubuh yang dapat diukur dalam panjang (cm=sentimeter), dalam berat (kg=kilogram) atau dalam ukuran isi. Sedangkan perkembangan merupakan proses perubahan menuju ke arah yang lebih baik. Dalam arti lain merupakan perubahan kualitatif misalnya berkaitan dengan kepribadian,

psikis dan perubahan fungsi otot menjadi lebih baik.

Menurut Sukintaka (2004) bahwa “perkembangan motorik tidak akan berhenti pada unsur tertentu, tetapi akan berjalan secara kontiniu dari sebelum lahir sehingga orang itu mati”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perkembangan motorik seseorang tidak terbatas, karena perkembangan motorik tersebut berjalan secara kontiniu, namun perkembangannya dengan cepat dapat ditingkatkan melalui aktivitas olahraga seperti aktivitas bermain atau dengan pendekatan metode bermain.

Mutohir (2004:79) menyatakan, “unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik yaitu: kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan yang dapat dikembangkan secara penuh melalui program latihan”. Dengan demikian dapat dikatakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan motorik seseorang adalah melakukan latihan-latihan olahraga secara teratur. Bagi anak-anak sekolah dasar latihan-latihan olahraga tersebut tanpa mereka sadari telah mereka lakukan melalui aktivitas bermain yang sering mereka lakukan, terutama dalam mengisi waktu mereka setelah pulang sekolah disore hari.

Berdasarkan pengertian kemampuan motorik di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas seseorang dalam melakukan gerakan yang dipandang sebagai landasan keberhasilan masa datang di dalam melakukan tugas keterampilan gerak olahraga. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi di duga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas keterampilan motorik. Kemampuan motorik seseorang berbeda – beda dan tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan gerak dan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah termasuk dalam aktivitas bermain.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan untuk memiliki kemampuan motorik yang baik diharapkan kepada guru agar siswa dapat diberikan pembelajaran yang berkaitan dengan gerak berdasarkan tingkatan umur dalam bentuk pembelajaran PJOK dengan menggunakan metode bermain. Bermain dapat membeikan

perubahan dari perkembangan gerak siswa, dengan banyaknya pengalaman bermain maka diduga sebaran siswa dapat bergerak lebih aktif dan lincah, dengan demikian dapat dikatakan siswa tersebut memiliki kemampuan motorik yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan motorik dimana tingkat capaian kemampuan motorik yaitu sebesar 37%, itu artinya bahwa tingkat capaian kemampuan motorik Siswa SD Negeri 17 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Putih Kabupaten Padang Pariaman, berada pada klasifikasi kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gusril. (2008). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Padang: UNP Press.
- Kiram, Yanuar. (2000). *Belajar Motorik*. Padang: FIK UNP.
- Mutohir, T.Cholik. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Sukintaka, (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa